



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DEMAM KEJANG PADA
PASIEAN ANAK DALAM KONDISI KEGAWATDARURATAN
DI RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA
KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2023**

BRYAN DWIPA ADIBIMA SUKANDAR
P2.06.30.1.21.031

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
TASIKMALAYA**

JURUSAN FARMASI

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DEMAM KEJANG PADA
PASIEN ANAK DALAM KONDISI KEGAWATDARURATAN
DI RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA
KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

BRYAN DWIPA ADIBIMA SUKANDAR

P2.06.30.1.21.031

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2024

i



PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**“Gambaran Penggunaan Obat Demam Kejang Pada Pasien Anak
Dalam Kondisi Kegawatdaruratan Di RSUD Singaparna Medika
Citrautama Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023”**

Disusun Oleh :

Bryan Dwipa Adibima Sukandar

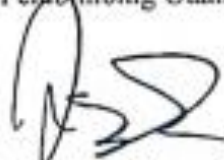
P2.06.30.1.21.031

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

15 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Sp.Kep.Kom

NIP. 197512311998032002

Pembimbing Pendamping,



apt. Noorvza Martihandini, M.Farm

NIP. 198703082010122002

Tasikmalaya,

Ketua Jurusan Farmasi,



apt. Nuri Handayani, M. Farm

NIP.198807092015032004

INTISARI

Demam kejang merupakan keadaan dimana serangan kejang terjadi saat suhu tubuh meningkat diatas 38°C. Menurut Kementerian Kesehatan pada tahun 2019, insiden demam kejang di Indonesia berdasarkan profil kesehatan Indonesia Tahun 2018 dilaporkan sebanyak 14.252 penderita. Penanganan demam kejang pada anak dapat melibatkan terapi farmakologis termasuk penggunaan obat antipiretik dan antikonvulsan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang gambaran penggunaan obat demam kejang pada pasien anak dalam kondisi kegawatdaruratan di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023.

Penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif deskriptif non eksperimental (observasional) dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien demam kejang di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 83 kasus sebagai sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Semua data sampel kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui karakteristik pasien dan gambaran penggunaan obat demam kejang. Hasil penelitian berupa jumlah dan persentase berdasarkan usia, jenis kelamin, nama obat, golongan obat, bentuk sediaan, dan rute pemberian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien anak yang mengalami demam kejang paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 pasien (58%), selanjutnya berdasarkan usia yang paling banyak mengalami demam kejang yaitu usia 1-5 tahun (anak balita) sebanyak 69 pasien (83%), Penggunaan obat antikonvulsan yang paling banyak digunakan adalah obat diazepam dari golongan benzodiazepin sebanyak 50 pasien (80%), sedangkan penggunaan obat antipiretik yang paling banyak digunakan adalah parasetamol dari golongan analgetik antipiretik sebanyak 48 pasien (100%). Pasien demam kejang anak yang diberikan 1 atau lebih terapi obat paling banyak adalah terapi tunggal yaitu pasien yang hanya diberikan obat parasetamol sebanyak 28 pasien (34%), dan pasien yang hanya diberikan diazepam sebanyak 28 pasien (34%), Bentuk sediaan obat yang paling banyak digunakan yaitu sediaan tablet sebanyak 35 pasien (32%), Rute pemberian yang paling banyak digunakan adalah intravena sebanyak 57 pasien (53%).

Kata kunci: Demam kejang, Instalasi Gawat Darurat, penggunaan obat.

ABSTRACT

Febrile convulsions occur when seizures happen as body temperature rises above 38°C. According to the Ministry of Health in 2019, the incidence of febrile seizures in Indonesia, based on the Indonesian Health Profile of 2018, was reported to be 14,252 cases. Management of febrile seizures in children may involve pharmacological therapy, including the use of antipyretic and anticonvulsant drugs. The aim of this research is to gain understanding of the usage pattern of antifebrile drugs in pediatric patients in emergency conditions at the Regional General Hospital Singaparna Medika Citrautama, Tasikmalaya District in 2023..

This study was designed using a non-experimental descriptive quantitative method (observational) with retrospective data collection. The sample used in this study consisted of medical records of febrile seizure patients at the Regional General Hospital Singaparna Medika Citrautama, Tasikmalaya District in 2023, which met the inclusion and exclusion criteria, totaling 83 cases as samples taken using purposive sampling method. All sample data were then processed and analyzed to determine patient characteristics and the pattern of emergency febrile seizure medication usage. The research results include the number and percentage based on age, gender, drug name, drug class, dosage form, and route of administration.

The results of this study indicate that the majority of pediatric patients experiencing febrile seizures are male, with a total of 48 patients (58%). Furthermore, the age group most affected by febrile seizures is children aged 1-5 years (toddlers), with a total of 69 patients (83%). The most commonly used anticonvulsant medication is diazepam, a benzodiazepine, with a total of 50 patients (80%), while the most commonly used antipyretic medication is paracetamol, an analgesic antipyretic, with a total of 48 patients (100%). Among pediatric febrile seizure patients receiving one or more forms of drug therapy, the most common approach is monotherapy, with 28 patients (34%) receiving only paracetamol and another 28 patients (34%) receiving only Diazepam. Tablet form is the most frequently used medication presentation, with a total of 35 patients (32%), and the most common route of administration is intravenous, with a total of 57 patients (53%).

Keywords: *Febrile seizure, Emergency Department, drug usage.*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Demam Kejang Pada Pasien Anak Dalam Kondisi Kegawatdaruratan Di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan arahan dari Ibu Dr. Siti Badriah, S.Kep.,Ners,M.Kep. Sp.Kep.Kom selaku pembimbing utama dan Ibu apt. Nooryza Martihandini, M.Farm selaku pembimbing pendamping. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Seluruh dosen dan staf jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan.
5. Seluruh Civitas Akademi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan pihak yang telah membantu dan Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
KARYA TULIS ILMIAH	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Konsep.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan desain penelitian	28
B. Populasi dan sampel.....	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
F. Batasan Istilah	31
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
H. Intrumen Penelitian	33
I. Prosedur Penelitian.....	33
J. Manajemen Data	34
K. Etika Penelitian	35
L. Kelemahan/Hambatan	35
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Karakteristik Pasien	36
B. Obat Demam Kejang.....	39
C. Bentuk Sediaan.....	45
D. Rute Pemberian	47
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitisn	6
Tabel 2. Definisi Operasional	30
Tabel 3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia Pasien.....	38
Tabel 5. Nama Obat dan Golongan Antikonvulsan	39
Tabel 6. Nama Obat dan Golongan Antipiretik	41
Tabel 7. Pasien Yang Diberikan 1 Atau Lebih Jenis Obat.....	42
Tabel 8. Bentuk Sediaan Obat Demam Kejang	45
Tabel 9. Rute Pemberian Obat Pasien Demam Kejang.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep	27
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin studi pendahuluan.....	55
Lampiran 2. Surat pemberitahuan penelitian.....	56
Lampiran 3. Surat izin penelitian.....	57
Lampiran 4. Jadwal penelitian.....	58
Lampiran 5. Lembar pengumpulan data.....	59
Lampiran 6. Biodata Peneliti.....	64